

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

LISA ANDRIANI PUTRI

2019/19043103

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

**(Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

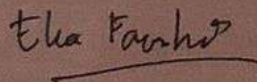
Nama : Lisa Andriani Putri
TM/ NIM : 2019/19043103
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

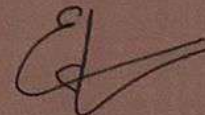
Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001



Erly Mulyani, SE., M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

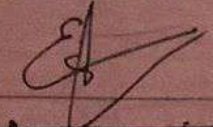
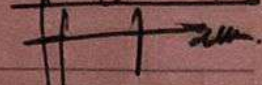
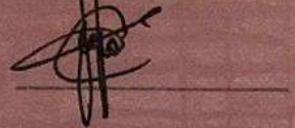
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Nama : Lisa Andriani Putri
TM/NIM : 2019/19043103
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Tim Penguji			
No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Erly Mulyani, SE., M.Si, Ak	
2.	Anggota	Fefri Indra Arza, SE., M.Sc, Ak	
3.	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE., M.Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Andriani Putri
NIM/Tahun Masuk : 19043103/2019
Tempat/Tgl Lahir : Padang/19 Juli 2001
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Taruko Permai Blok D No 10, RT 002/RW 008, Kelurahan Korong
Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.
No. Hp : 0813 7248 7229
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan
Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris
Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023
Yang menyatakan,



Lisa Andriani Putri
NIM. 19043103

ABSTRAK

Putri, Lisa Andriani. (19043103/2019). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M. Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel sehingga diperoleh 32 perusahaan sampel. Data sekunder dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) yang dibantu dengan *software smartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan *corporate social responsibility*. Sedangkan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga, *corporate social responsibility* tidak dapat memediasi hubungan antara *corporate governance* dan kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Erly Mulyani, SE., M. Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis turut ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang ikut memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ketua Departemen Akuntansi Universitas Negeri Padang.
3. Dosen penguji skripsi, Bapak Fefri Indra Arza, SE., M.Sc, Ak dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE., M.Ak yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Vanica Serly, SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama masa pendidikan.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi, serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat tercinta yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu Mardiyah Nurman, Nur Dwi Putri, dan Walmursalati Urfa.
8. Teman seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, dan berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi, yaitu Finda Lukman, Endang Sri Astuti, Hanna Faradilla, Yovie Santria, dan Miftah Imanda Sari.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Pengembangan Hipotesis	32
D. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian	54
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	54

2. Gambaran Umum Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i>	55
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Uji Model Pengukuran (Outer Model)	58
3. Uji Model Struktural (Inner Model).....	61
4. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan	66
1. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	66
2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	68
3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan ...	69
4. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Memediasi <i>Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. Item Pedoman GRI Standards	47
Tabel 5. Tabel Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 6. Output <i>Outer Loadings</i>	59
Tabel 7. Output <i>AVE</i>	60
Tabel 8. Output <i>Cross Loading Model</i>	60
Tabel 9. Hasil Uji <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	61
Tabel 10. Hasil Uji <i>R-square</i>	62
Tabel 11. Hasil Uji <i>Q-square</i>	63
Tabel 12. Hasil <i>Path Coefficient</i> (Hipotesis Secara Langsung).....	64
Tabel 13. Hasil <i>Indirect Effects</i> (Hipotesis Secara Tidak Langsung).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Laba Bersih PT Unilever Indonesia Tahun 2018-2022	3
Gambar 2. Kerangka Konseptual	38
Gambar 3. Path Model Hasil Perhitungan <i>Bootstrapping</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	80
Lampiran 2 Pemilihan Sampel Penelitian	81
Lampiran 3 Indeks GRI Standards 2016	84
Lampiran 4 Tabulasi Data	89
Lampiran 5 Data Kinerja Keuangan	94
Lampiran 6 Data <i>Corporate Social Responsibility</i>	95
Lampiran 7 Data <i>Corporate Governance</i>	135
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	136
Lampiran 9 Hasil Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	136
Lampiran 10 Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	137
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kegiatan ekonomi di era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang kompetitif antar perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan dalam bidang usahanya. Hal ini terlihat dari perusahaan yang melakukan berbagai macam cara dalam menunjang kinerja keuangan perusahaan pada proses kegiatan operasional seperti memperbaiki kuantitas dan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, hingga pelayanan terhadap konsumennya. Kegiatan ini dilakukan hanya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang telah ditargetkan. Semua proses ini akan tergambar dalam bentuk angka pada laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang dapat berguna untuk menginterpretasikan kinerja keuangan yaitu informasi mengenai laba.

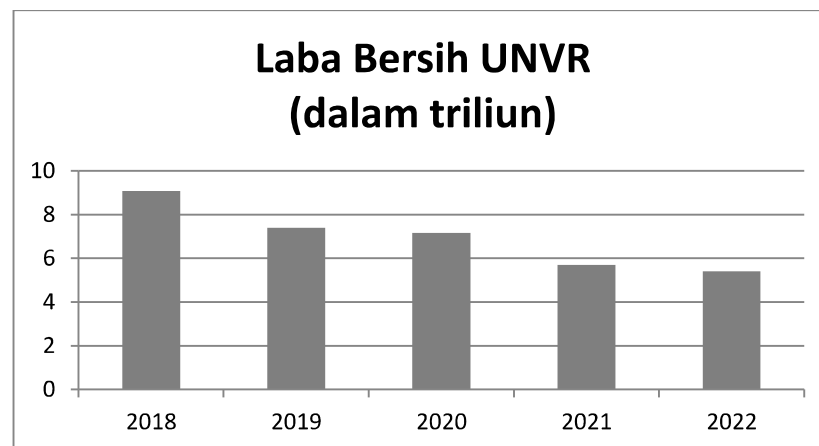
Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi, akan mencoba untuk mempertahankan kondisi tersebut untuk tetap stabil, sedangkan perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang lain, akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam kriteria keuangan yang telah ditetapkan (Türegün, 2022).

Evaluasi kinerja keuangan yang tepat mengharuskan investor dan manajer memilih pendekatan dan tindakan yang tepat, mengambil keputusan yang lebih baik, dan mengambil tindakan yang tidak membahayakan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Karimi & Barati, 2016). Analisis keuangan biasanya digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan suatu organisasi dalam persaingan ekonomi global saat ini, serta bagi perusahaan-perusahaan di sektor yang sama. Menurut Türegün (2022), kinerja keuangan perlu diperiksa untuk berbagai tujuan seperti pengembalian, produktivitas, produksi, dan pertumbuhan ekonomi dan dapat diadaptasi untuk bisnis dan industri terkait melalui rasio keuangan dalam proses evaluasi kinerja. Hasil pengukuran pencapaian kinerja menjadi dasar bagi manajemen atau manajer perusahaan untuk meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya dan dijadikan sebagai dasar *reward* dan *punishment* (Mahrani & Soewarno, 2018).

Ada banyak pendekatan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan rasio keuangan, termasuk aktivitas, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, maupun dengan rasio pasar (Prasinta, 2012). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan (Mahrani & Soewarno, 2018). Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. ROE dipercaya sebagai indikator yang paling relevan untuk mengukur kinerja perusahaan dan salah satu pengukuran kinerja yang paling banyak digunakan dalam penelitian dengan judul yang sama (Djamilah & Surenggono, 2017; Pintea et al., 2020).

Kenaikan ataupun penurunan kinerja keuangan dapat dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia. Salah satu sektor perusahaan di Indonesia yang mengalami hal tersebut yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Dikutip dari market.bisnis.com, perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* terkoreksi 1,37 persen *year-to-date* (ytd) pada tahun 2022 berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI). Persentase tersebut menunjukkan lebih lemah jika dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat melemah 0,2 persen ytd. Selain itu, sejak awal tahun 2021 industri sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan sebesar 11,29 persen, sehingga perusahaan sektor ini menjadi perusahaan dengan kinerja terburuk kedua dalam indeks sektoral setelah sektor properti dan *real estate* (kontan.co.id).

Salah satu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang mengalami penurunan kinerja keuangannya yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Berikut gambaran kinerja keuangan pada perusahaan UNVR tahun 2018-2022 yang dilihat dari laba bersih perusahaan.



Gambar 1. Grafik Laba Bersih PT Unilever Indonesia Tahun 2018-2022

(Sumber: kontan.co.id)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat grafik yang dihasilkan untuk perkembangan kinerja keuangan UNVR mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Laba bersih UNVR turun dari Rp9,08 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp7,39 triliun pada tahun 2019 dan kembali turun dari Rp7,16 triliun pada tahun 2020 merosot menjadi Rp5,7 triliun pada tahun 2021. Penurunan ini tidak kian membaik pada tahun 2022 dengan laba yang kembali menurun menjadi Rp5,4 triliun (kontan.co.id).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, diantaranya adalah seberapa baik pengelolaan suatu perusahaan atau *Corporate Governance* (yang selanjutnya disebut dengan CG) dan bagaimana perusahaan tersebut dapat bertanggungjawab secara sosial atau *Corporate Social Responsibility* (yang selanjutnya disebut dengan CSR). Teori yang mendasari hubungan dari CG, CSR, dan kinerja keuangan dalam berbagai penelitian adalah teori keagenan (Iqbal et al., 2019; Kiptoo et al., 2021; Kyere & Ausloos, 2020; Mahrani & Soewarno, 2018). Teori keagenan (*agency theory*) atau hubungan keagenan adalah sebuah kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan pekerjaan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen/manajer (Jensen & Meckling, 1976). CG adalah mekanisme yang menuntut manajer untuk bekerja demi kepentingan terbaik pemegang saham dan memberikan solusi untuk masalah yang disebabkan oleh konflik keagenan (Iqbal et al., 2019). Konflik kepentingan ini menimbulkan biaya keagenan, yaitu prinsipal harus mengeluarkan biaya

pengawasan terhadap agen, sehingga untuk meminimalisir terjadinya konflik kepentingan dibutuhkan penerapan CG di perusahaan (Astuti & Kusumadini, 2016). Kemudian sebagai wujud pertanggungjawaban, manajer sebagai agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan pihak prinsipal dengan melakukan *corporate environmental disclosure* sebagai tindakan CSR (Rokhlinasari, 2015). Oleh karena itu, kinerja keuangan yang didapatkan perusahaan dipengaruhi oleh optimalnya penerapan CG dan pengungkapan CSR dalam suatu perusahaan.

Corporate Governance merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Menurut Pintea et al. (2020), CG adalah seperangkat sistem dan mekanisme dalam sebuah perusahaan yang ketika diterapkan akan merampingkan kepemimpinan dan kontrol untuk meningkatkan kinerja dan nilai. Dengan demikian, sebuah perusahaan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk memberikan hasil yang unggul jika semakin efisien. CG perlu diterapkan agar bisnis dapat berkembang dalam melewati persaingan komersial yang kian sengit dan menerapkan praktik bisnis yang bermoral untuk menumbuhkan lingkungan bisnis yang transparan, efektif, dan efisien.

CG adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara *stakeholders*, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*,

2001). CG sangat membantu dalam mengarahkan dan mengelola bisnis untuk mengoptimalkan pengembalian bagi pemegang saham dan meningkatkan kinerja, yang memungkinkan bisnis untuk berkembang dan tetap dapat diandalkan. Untuk mendukung hal tersebut, pelaksana CG harus memiliki komitmen terhadap kewajiban dalam menjalankan fungsinya masing-masing untuk keberlangsungan perusahaan.

Pada penelitian ini, CG diprosikan menggunakan ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional (Djamilah & Surenggono, 2017; Iqbal et al., 2019; Kiptoo et al., 2021; Kyere & Ausloos, 2020; Sari & Rani, 2015; Setiawan & Setiadi, 2020; Situmorang & Simanjuntak, 2019). Ukuran dewan komisaris yaitu jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat di suatu perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi dalam suatu perusahaan, biasanya berbentuk entitas seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan lainnya.

Beberapa penelitian yang menguji hubungan antara CG dan kinerja keuangan menemukan bahwa CG yang diprosikan menggunakan ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Iqbal et al., 2019; Kyere & Ausloos, 2020; Mahrani & Soewarno, 2018; Setiawan & Setiadi, 2020). Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian lainnya, dimana ditemukan bahwa CG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Kiptoo et al., 2021; Situmorang & Simanjuntak, 2019).

Sementara CG berfokus pada mengatasi masalah perusahaan dalam menyeimbangkan antara kepentingan manajer dan pemegang saham, CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan berorientasi pada pemangku kepentingan selain pemegang saham (Pekovic & Vogt, 2021). Menurut Sial et al. (2018), CSR adalah konsep luas yang memerlukan akuntansi keberlanjutan (sosial dan lingkungan) serta praktik tata kelola perusahaan yang sehat. CSR merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (Kiryanto et al., 2021).

CSR berhubungan dengan CG, dimana saat perusahaan dituntut untuk mempraktikkan tata kelola yang baik agar perusahaan dapat bertanggungjawab secara sosial, maka perusahaan juga harus dapat mempertimbangkan keinginan investor, karyawan, pemasok, konsumen, pemerintah, dan pihak lainnya (Dani et al., 2019). Oleh karena itu, CSR semakin menimbulkan ketertarikan bagi investor, pelanggan, *supplier*, karyawan, dan pemerintah di seluruh dunia (Kabir & Thai, 2017).

Pelaporan CSR menjadi isu yang timbul dalam permasalahan transparansi perusahaan, dimana CSR disebut juga sebagai kewajiban perusahaan dalam menjawab persoalan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, pelaporan CSR memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pemangku kepentingan dan memberikan kesempatan kepada para manajer untuk menyoroti perilaku dan kontribusi perusahaan sehubungan pembangunan ekonomi dan sosial (Abdelfattah & Aboud, 2020). Keberadaan CSR bergantung pada tanggung jawab organisasi

ketika perusahaan mempertimbangkan kesejahteraan dan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat melalui praktik bisnis yang etis, ekonomis, dan mendukung yang mungkin menghasilkan keuntungan dari pemangku kepentingan yang berbeda, seperti praktisi bisnis, konsumen, pekerja, pemasok, pemegang saham, dan berbagai kelompok masyarakat, serta lingkungan (Ali et al., 2020).

Dalam penelitian Stuebs & Sun (2015), perusahaan dengan CG yang baik dan kuat, akan mengarahkan dan memiliki kinerja CSR yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Djamilah & Surenggono (2017) dan Sari & Rani (2015) yang menemukan hal serupa. Selain itu, beberapa peneliti lainnya juga telah menguji hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Penemuan pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Djamilah & Surenggono, 2017; Mahrani & Soewarno, 2018; Sial et al., 2018). Menurut Djamilah & Surenggono (2017), pengungkapan CSR merupakan hal penting karena saat ini masyarakat sudah semakin peduli terhadap produk yang ramah lingkungan dan akan berdampak positif bagi perusahaan terutama bagi kinerja keuangannya. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian lainnya dimana CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Buallay et al., 2020; Cahyono & Rachmaniyah, 2020).

Dari berbagai hasil penelitian terdahulu tersebut, ditemukan hasil yang bervariasi untuk mengetahui hubungan CG terhadap kinerja keuangan, CG terhadap CSR, dan CSR terhadap kinerja keuangan. Penggunaan variabel mediasi dianggap tepat untuk mengatasi persoalan ini karena variabel mediasi

akan menjadi variabel perantara untuk hubungan tidak langsung antara variabel dependen dengan variabel independen. CSR diyakini dapat menjadi perantara hubungan antara CG dan kinerja keuangan, seperti pada penelitian Sial et al. (2018), dimana ditemukan bahwa CSR sepenuhnya memediasi hubungan CG dengan kinerja keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Djamilah & Surenggono (2017) dan Astuti & Kusumadini (2016).

Dalam beberapa dekade terakhir, telah banyak peneliti akademis yang menguji hubungan antara CG, CSR dan kinerja keuangan dengan hasil yang masih belum konsisten sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, variabel kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian sebelumnya diukur menggunakan ROA (Astuti & Kusumadini, 2016; Djamilah & Surenggono, 2017) dan Tobin's Q (Sial et al., 2018). Namun, kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan ROE. ROE menjadi salah satu variabel terpenting yang dilihat investor sebelum melakukan investasi dan menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan uang investor (Djamilah & Surenggono, 2017).

Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu CSR sebagai variabel penyela atau perantara yang terletak di antara variabel CG dan kinerja keuangan. Sesuai dengan teori keagenan, konflik keagenan adalah perselisihan yang disebabkan oleh persaingan kepentingan antara prinsipal dan agen. *Corporate governance* diperlukan sebagai bentuk pengawasan untuk mengidentifikasi perencanaan yang tepat dalam menerapkan prosedur yang

baik, dan membuat penilaian yang tidak memihak untuk meningkatkan kualitas kinerja. Perusahaan juga tidak bisa mengabaikan keterlibatan masyarakat yang berkontribusi terhadap keberhasilan dalam mempertahankan dan meningkatkan operasinya. Perusahaan terkadang melalaikan tuntutan CSR dengan alasan bahwa pemegang saham tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Afifa & Efendi, 2021). Perusahaan yang melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR kepada pemangku kepentingan diyakini dapat mengurangi asimetri informasi dan memenuhi akuntabilitas. Pemangku kepentingan kemudian dapat menilai kebijakan dan pedoman penerapan CSR. Sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dapat tercapai.

CSR pada penelitian ini diukur menggunakan GRI Standards, sedangkan pada penelitian terdahulu umumnya menggunakan GRI G4 ataupun pengukuran CSR lainnya (Astuti & Kusumadini, 2016; Cahyono & Rachmaniyah, 2020; Sari & Rani, 2015; Sial et al., 2018; Stuebs & Sun, 2015). GRI Standards merupakan pedoman GRI yang paling terbaru, dimana ada perubahan pada penggunaan kata dan gaya bahasa dari GRI sebelumnya, seperti kata “*disclosure*” digunakan sebagai pengganti kata “*indicator*”, kata “*topic*” digunakan sebagai pengganti kata “*aspect*”, dan kata “*management approach*” digunakan sebagai pengganti kata “*disclosure of management approach (DMA)*” (MajalahCSR.id).

Penelitian ini menggunakan perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 sebagai sampel penelitian. Perusahaan *consumer non-cyclicals* adalah perusahaan yang

memproduksi atau mendistribusikan barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen, dimana perusahaan ini tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi dan siklus bisnis perusahaan. Misalnya, saat perekonomian melambat, saham perusahaan *consumer non-cyclicals* masih mampu untuk mengalami pertumbuhan. Sektor ini meliputi perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa untuk kebutuhan sehari-hari sehingga sebagian besar barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan *consumer non-cyclicals* hampir selalu digunakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan *consumer non-cyclicals* memiliki kestabilan ekonomi yang cukup bagus. Namun pada fakta yang mengacu pada fenomena yang terjadi, perusahaan *consumer non-cyclicals* masih dapat terkena dampak dari resesi ekonomi global yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut menurun.

Penelitian ini dilakukan dengan motivasi untuk mengetahui adanya konsistensi temuan pada periode waktu, penggunaan sampel, hingga pengukuran variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu dan menambah literatur terkait pengaruh CG terhadap kinerja keuangan dengan CSR sebagai variabel mediasi. Perbedaan pada temuan penelitian sebelumnya membuat penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan seperti berikut:

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah *corporate social responsibility* dapat memediasi hubungan antara *corporate governance* dan kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Dari penjabaran rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dalam memediasi hubungan antara *corporate governance* dan kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait dengan penelitian ini. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bahan bacaan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang CG, CSR, dan kinerja keuangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pelengkap, pedoman dan rujukan penelitian berikutnya dengan topik yang sama yang bertujuan untuk mengembangkan hasil dari penelitian ini dan mengisi keterbatasan yang ditemui pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan peneliti di bidang CG, CSR, dan kinerja keuangan

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai permasalahan kinerja keuangan perusahaan dalam memperluas wawasan, serta sebagai saran atau masukan untuk perbaikan strategi kinerja keuangan perusahaan ke depannya.

c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan untuk pengguna laporan keuangan saat mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan di masa mendatang.